

Peningkatan Keterampilan Guru melalui Media Pembelajaran Berbasis Android di SMP Plus Kasih Ibu

Rofiqoh Hasan Harahap^{1,*}, Sutri Novika², Abdul Aziz Harahap³, Isnan Nisa⁴, Dahlia Harahap⁵,
Fini Yanti Sidabutar⁶

^{1,2}Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

³Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan, Indonesia

⁴Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

⁵ Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

⁶ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Email: ¹rofiqohhasan@umnaw.ac.id, ²Sutrinovika@umnaw.ac.id, ³abdulaziz@uinsyahada.ac.id,

⁴isnana.nisa.nasution@gmail.com

*Email Corresponding Author: rofiqohhasan@umnaw.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Plus Kasih Ibu. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis Android. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan yang melibatkan 14 guru sebagai peserta. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 38,86 menjadi 70,14, yang mencerminkan peningkatan pemahaman sebesar 80,51%. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital guru dan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: media pembelajaran, android, keterampilan guru, teknologi pendidikan, pelatihan

Abstract

This community service activity was motivated by the low digital teaching skills among teachers at SMP Plus Kasih Ibu. The aim was to improve teachers' skills in designing and using Android-based instructional media. The method used involved socialization and training, with 14 teachers participating. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests using questionnaires. The results showed an average score increase from 38.86 to 70.14, indicating a 80.51% improvement in understanding. This activity had a positive impact on teachers' digital skills and classroom learning quality.

Keywords: instructional media, android, teacher skills, educational technology, training

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi tren, tetapi juga kebutuhan yang mendesak seiring dengan tuntutan Revolusi Industri 4.0. Di tengah era ini, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi salah satu indikator penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Namun, pada kenyataannya, tidak semua sekolah memiliki kesiapan yang sama dalam mengadopsi dan menerapkan teknologi secara optimal.

Salah satu sekolah yang menghadapi tantangan tersebut adalah SMP Plus Kasih Ibu, yang berlokasi di Patumbak, Sumatera Utara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru-guru di sekolah tersebut, ditemukan beberapa permasalahan mendasar. Pertama, terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, seperti perangkat teknologi dan jaringan internet. Kedua, rendahnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi, khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Guru masih dominan

menggunakan metode konvensional dan media pembelajaran cetak, sehingga kurang mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai respon atas kondisi tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis Android. Media pembelajaran berbasis Android dipilih karena mayoritas guru dan siswa telah memiliki perangkat Android, yang potensial untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan dengan pendekatan partisipatif, sehingga guru tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses peningkatan kapasitas.

Kegiatan ini juga merupakan hilirisasi dari hasil penelitian tim pengusul yang sebelumnya telah mengembangkan media pembelajaran berbasis Android dalam perkuliahan di tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan mitra, tetapi juga memperluas manfaat hasil penelitian melalui diseminasi dan penerapan langsung di lapangan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Android memiliki sejumlah keunggulan, antara lain fleksibilitas, interaktivitas, dan daya tarik visual yang tinggi (Arsyad, 2021; Wahyuni & Hasanah, 2022). Selain itu, penggunaan media digital juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya sumber belajar, dan mendorong pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan media berbasis Android dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Plus Kasih Ibu.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Tahap Perencanaan, tahap ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru SMP Plus Kasih Ibu untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki. Hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang relevan. Selain itu, disusun pula jadwal pelaksanaan dan penentuan indikator capaian.

Tahap Persiapan, tahap ini, tim pengabdian menyiapkan bahan ajar, modul pelatihan, dan perangkat penunjang seperti laptop, LCD proyektor, koneksi internet, serta kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Modul pelatihan mencakup pengenalan aplikasi pembelajaran Android, teknik pembuatan media interaktif, dan manajemen pembelajaran digital.

Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan intensif kepada 14 orang guru SMP Plus Kasih Ibu. Materi pelatihan disampaikan secara interaktif, disertai dengan praktik langsung penggunaan aplikasi seperti Google Classroom, Quizizz, dan Canva. Peserta diajak untuk membuat media pembelajaran sederhana berbasis Android yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ampu.

Tahap Monitoring dan Evaluasi, Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan partisipasi aktif peserta. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman guru terhadap materi pelatihan. Selain itu, dilakukan pula wawancara informal dan diskusi untuk memperoleh umpan balik dari peserta.

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut. Refleksi dilakukan bersama guru mitra dan tim pelaksana untuk menilai efektivitas kegiatan dan menentukan langkah tindak lanjut. Hasil refleksi menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu dan termotivasi untuk mulai menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Diharapkan kegiatan ini menjadi awal dari peningkatan kompetensi digital guru secara berkelanjutan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMP Plus Kasih Ibu memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh guru yang menjadi peserta menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap media pembelajaran berbasis Android.

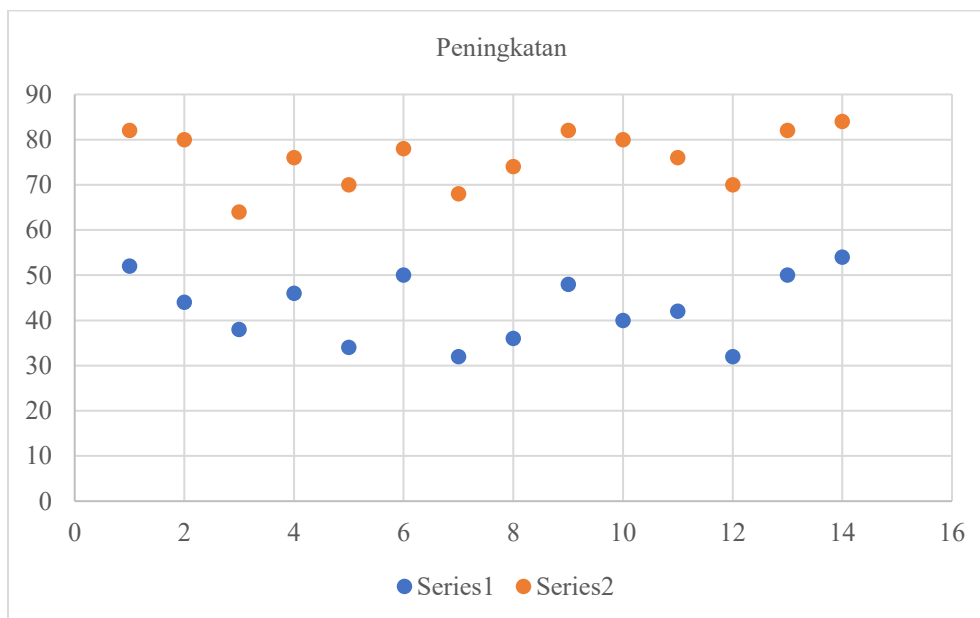
Sebelum pelatihan, rata-rata skor pre-test adalah 38,86 dari total 14 guru. Setelah mengikuti pelatihan, rata-rata skor meningkat menjadi 70,14. Artinya terdapat peningkatan sebesar 80,51% dalam hal pemahaman dan keterampilan guru terhadap materi yang diberikan.

Tabel 3. Hasil Skor Kuesioner Setelah Diberikan Materi

No	Nama	Hasil Skor Sebelum Diberikan Materi	Hasil Skor Setelah Diberikan Materi
1	DLA	52	82
2	FA	44	80
3	IP	38	64
4	WA	46	76
5	MRS	34	70
6	SHR	50	78
7	SFN	32	68
8	KS	36	74
9	DM	48	82
10	KH	40	80
11	YP	42	76
12	TS	32	70
13	KS	50	82
14	MIP	54	84
Total		544	982

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya peningkatan pemahaman guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis android.

Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan peningkatan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis Android. Guru yang sebelumnya belum pernah menggunakan platform digital kini mampu membuat kelas virtual dan menyusun kuis interaktif secara mandiri.

Selain peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa publikasi daring di media berita lokal, video dokumentasi yang diunggah ke YouTube, serta artikel ilmiah. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus) dan IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan guru SMP Plus Kasih Ibu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Android. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya transformasi digital dalam pendidikan. Diharapkan pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang telah mendanai kegiatan ini melalui kontrak Nomor: 120a/LPIMUMNAW/B.02/2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru dan pihak manajemen SMP Plus Kasih Ibu yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

6. REFERENSI

Arsyad, A. (2021). Media pembelajaran. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.

Harahap, R. H. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 145–156.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Panduan implementasi kurikulum Merdeka. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.

Wahyuni, S., & Hasanah, U. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android terhadap hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 56–65.

Warsita, B. (2018). Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.